
SUATU ANALISIS KRITIS MENCERMATI 'MUTASI GENETIK' GERAKAN ZAMAN BARU YANG MEMENGARUHI SEGALA ASPEK KEHIDUPAN KRISTEN

Edwin Gandaputra

ABSTRAK

Pengaruh modernisme seakan takkan pernah terbendung, baik di dunia sekular maupun di dunia kekristenan, yang bahkan telah menjadi seperti 'virus' yang bermutasi lebih 'ganas', dan lebih 'kuat' dibanding dengan generasi sebelumnya. Gerakan Zaman Baru ini telah mengglobal dan bermutasi dengan bentuk yang lebih sulit dideteksi, merasuki seluruh jaringan kehidupan rohani jemaat gereja. Gerakan Zaman Baru ini meliputi realitas rohani seperti meditasi, penyembuhan-penyembuhan kristal, pengalaman-pengalaman di luar tubuh, hipnotis, dsb. Hal ini disebabkan oleh karena filosofi esoterisisme dalam Gerakan Zaman Baru merupakan penggabungan antara pemikiran Barat dan pemikiran Timur, di mana setiap manusia memiliki kemampuan untuk mencapai tahap pencerahan melalui latihan batin dan berhubungan dengan penuntun-penuntun batin. Celakanya, Gerakan Zaman Baru telah mengalami 'mutasi genetika' yang dimulai dengan pemahaman orang percaya Kristus sebagai anak-anak Allah, pewaris Kerajaan Allah. Sehingga diam-diam tetapi pasti, pemahaman ini telah diubah secara halus dengan tetap memegang pemahaman sebagai anak-anak Tuhan, tapi pada kenyataannya pola pikir, sifat dan sikap tindakannya seakan-akan dirinya adalah Tuhan, sebagaimana dikatakan oleh Terry Cole-Whittaker, yang pernah mengaku sebagai seorang penginjil Kristen, mengatakan, "Anda adalah Allah, saya adalah Allah. Kita tinggal menunggu sikap para pemimpin Kristen akan bagaimana."

Frasa kunci: Modernisme, mutasi genetika, Gerakan Zaman Baru, realitas rohani, mengglobal, pencerahan, pewaris Kerajaan Allah.

PENDAHULUAN

Gerakan Zaman Baru adalah fenomena global yang sering tidak disadari, berkembang sangat cepat dan luas dari Eropa ke Amerika sampai ke seluruh dunia dalam waktu tiga dasawarsa terakhir, sejak dasawarsa 1960-an. Gerakan Zaman Baru muncul sebagai akibat manusia merasa kecewa terhadap agama-agama "tuhan" di belahan Eropa. Manusia merasa bahwa agama tidak lagi mampu mengatasi ketidakadilan sosial, kesulitan hidup, kekerasan, penindasan dan peperangan, terjadinya revolusi sosial yang berakhir pada sekularisme

pemerintahan negara-negara di Eropa. Paham agama yang mendasari Gerakan Zaman Baru adalah agama-agama alam (pantheisme), reinkarnasi, *science*, humanis, *self actualization* (Abraham Mazlow) sampai pada praktik *Transcendental Meditation* dari Maharisi Mahesh Yogi.¹

Gereja telah berhasil menghadapi gerakan zaman baru dengan banyak cara. Gereja mengadakan seminar-seminar tentang kesesatan dari gerakan zaman baru. Kotbah-kotbah di mimbar Gereja dipakai untuk menghancurkan gerakan zaman baru. Gereja mampu memisahkan diri dari Gerakan Zaman Baru. Selama bertahun-tahun *gen* dari Gerakan Zaman Baru mengalami mutasi. *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru* menjadi seperti ‘virus’ yang bermutasi lebih ‘ganas’, lebih ‘kuat’ dibanding generasi sebelumnya. Gerakan Zaman Baru bermutasi dengan bentuk yang lebih sulit dideteksi, merasuki seluruh jaringan kehidupan rohani jemaat gereja. *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru* lebih halus dan lebih rohani, dan lebih menyestakan. *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru* tetap memakai kedok agama, ritual ibadah dan bahkan memakai Alkitab. Tidak jarang para Rohaniawan gereja dan para Teolog terlena dan terbius dengan *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru*. Gereja sulit menentang, memilah-milah, mengkristalisasi gerakan dari *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru*. Gereja dan setiap elemen di dalamnya mengalami kesulitan untuk menentukan apakah gerakan ini tetap masuk dalam kegerakan yang menyimpang.

Beberapa contoh *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru* adalah sebagai berikut: seorang lebih ‘merasakan’ kehadiran TUHAN jika ia mengangkat tangannya saat memuji TUHAN. Ketika Pendeta mengucapkan doa berkat akhir ibadah, seorang merasa mendapat berkat lebih banyak dengan mengangkat dan membuka tangan (posisi terbuka), muka di angkat ke atas, daripada menundukkan kepala dan melipat tangan. Contoh lain, dapat diperhatikan dari lagu-lagu yang diciptakan seharusnya berpusat kepada TUHAN dan memuliakan nama TUHAN, misalnya lagu bertema mukjizat, dinyanyikan berulang-ulang. Sehingga muncul kesadaran penuh bahwa Allah sanggup melakukan mukjizat, bukan karena pemahaman bahwa Allah memang pada hakikatnya berkuasa. Tapi lebih kepada ‘menghipnotis diri’ dengan lagu yang berterus menerus dinyanyikan. Menstimulasi diri seakan-akan mujijat terjadi. Tapi pertanyaannya jika Tuhan tidak berkehendak melakukan mukjizat, apakah tetap berserah kepada TUHAN yang hakikatnya berkuasa. Dari

¹Herlianto, *Humanisme dan Gerakan Zaman Baru* (Bandung: Kalam Hidup, 1990),

beberapa kesaksian, seorang yang tidak mengalami mukjizat, orang itu dihakimi seorang yang kurang iman atau berdosa. Penulis tertarik untuk mengkritisi gerakan dari *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru*, penulis membawa pemahaman pembaca tentang ciri-ciri gerakan zaman baru, empat penekanan gerakan zaman baru dan *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru* yang memengaruhi segala aspek kehidupan. Penulis berharap tulisan ini menjadi kajian awal dan dapat dilanjutkan oleh rekan-rekan Dosen atau rekan-rekan Mahasiswa dalam penelitian skripsi atau tesis bahkan disertasi. Selamat menikmati suatu analisa kritis dalam mencermati ‘*Mutasi Genetik*’ *Gerakan Zaman Baru* yang memengaruhi segala aspek kehidupan Kristen.

CIRI-CIRI GERAKAN ZAMAN BARU

Para pendahulu historis Gerakan Zaman Baru meliputi spiritulaisme dan Teosofi.² Spritualisme adalah tradisi keagamaan yang berkembang hampir dalam setiap zaman. Spiritualisme adalah kepercayaan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan roh-roh. Dari generasi-generasi selalu ada upaya untuk mengembangkan sebuah denominasi spiritual. Spiritualisme dipopulerkan oleh Mary Baker Eddy, pendiri dari *Christian Science* menganggap bahwa penyembuhan itu sebenarnya tidak ada, dan hanya merupakan hasil pikiran saja.³ Paham ini sejajar dan mendukung Gerakan Zaman Baru. Teosofi sebagai aliran historis, jauh lebih menyerupai Gerakan Zaman Baru. Teosofi yakni campuran dari spiritualitas, hipnotisme, mitologi, mistisisme Timur serta Mesir, astronomi spekulatif serta antropologi eksotis.

Gerakan Zaman Baru meliputi realitas rohani seperti meditasi, penyembuhan-penyembuhan kristal, pengalaman-pengalaman di luar tubuh, hipnotis. Penganut Gerakan Zaman Baru percaya bahwa kerohanian sejati dapat ditemukan dengan kembali kepada perenungan yang tenang, mengundang orang-orang yang merasa jenuh dengan masyarakat yang sangat komersial. Gerakan ini mengembalikan doktrin-doktrin pemikiran Timur dan memadukan dengan pemikiran Barat. Dalam perkembangan selanjutnya, para tokoh Gerakan Zaman Baru yang begitu dominan dalam perjuangannya adalah

² Ruth A. Tucker, *Another Gospel-Berbagai Kepercayaan* (Malang: Gandum Mas, 2007), 436-437.

³Herlianto, 39.

Ram Daas, Marilyn Ferguson, David Spangler, Judith Skutch, dan Syrley Maclain.

Gerakan Zaman Baru dikenal dengan berbagai macam nama. Beberapa perbuatan yang paling lazim adalah Zaman Aquarius, Kesadaran Baru, Orientalisme Baru, Humanisme Kosmik, Tatanan Dunia Baru, Esoterisme Baru dan Globalisme Baru. Lambang-lambang seperti pelangi, piramid, lingkaran konsentris, sinar cahaya, Kristal dan Unicorn. Tanda 666 sering dipakai dalam diagram dan tanda. Semua lambang itu menunjukkan perpisahan dengan era kekristenan. Penganut Gerakan Zaman Baru, menganggap bahwa era ini adalah era yang meninggalkan kegelapan dan memasuki ke dalam masa pencerahan.⁴ Metodologi Gerakan Zaman Baru berubah-ubah, tapi inti sari dari metodologi Gerakan Zaman Baru berkisar pada hal-hal sebagai berikut: manusia menjadi pusat dari alam semesta, kembali percaya kepada reinkarnasi, jaringan global, kembali kepercayaan kepada roh, pandangan hidup tentang kesuksesan dan esoterisme.

Manusia adalah “tuhan”

Filosofi pemikiran dari Gerakan Zaman Baru adalah sebagai berikut: Allah adalah kekuatan atau energi, Allah adalah segala yang ada, benda adalah sesuatu yang semu, jadi kita sebagai manusia adalah Allah. Pandangan mengenai tuhan adalah bersifat panteisme, yang memercayai bahwa semua adalah tuhan dan tuhan adalah semua (*All is God, God is All*). Yang disebut Tuhan tidak lain adalah suatu kekuatan (*power/force*), kesadaran atau energi alam semesta yang tidak berpribadi (*macro cosmos*). Yang mereka sebut sebagai tuhan (kekuatan semesta) pada dasarnya baik dan menjadi sumber kebaikan (monisme), tetapi sekaligus mempunyai sisi terang maupun gelap dalam dirinya. (Ingat konsep Yin dan Yang dalam Taoisme). Gerakan Zaman Baru memusatkan ajaran dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri manusia sehingga muncullah konsep bahwa manusia menjadi allah. Terry Cole-Whittaker mengatakan, ”Sembahlah diri Anda. Anda adalah terang.”⁵ Terang ada di dalam diri manusia. Kesadaran ini dimulai pikiran dan dilatih melalui olah tubuh agar potensi diri dapat dikeluarkan sehingga terang muncul dari dalam diri manusia. Gerakan-gerakan dalam yoga adalah dapat melatih untuk bersatu dengan alam

⁴Erwin W. Lutzer, John F. DeVries, *Strategi Setan dalam Zaman Baru* (Penerbit Andi: Yogyakarta, 1996), 7-8

⁵Terry Cole-Whittaker, *The Inner Path from Where You Are to Where You Want to Be* (New York: Fawcett Crest, 1986).

dan menimbulkan kekuatan atau potensi diri manusia. Latihan mengosongkan pikiran, dan mengembangkan pikiran menjadi kekuatan dari dalam yang memunculkan energi yang luar biasa, hal ini menjadi faktor penting dalam Gerakan Zaman Baru. Gerakan-gerakan dalam sikap tubuh manusia menjadi bagian penting dalam memaksimalkan energi.

Marilyn Ferguson dalam bukunya yang populer *the Aquarian Conspiracy*, memperkenalkan kepada kita tentang keyakinan-keyakinan dasar dan strategi-strategi Gerakan Zaman Baru. Dia menulis bahwa suatu perubahan yang tak dapat ditarik kembali sedang menguasai dunia. Perubahan ini bukanlah suatu sistem yang baru, melainkan pikiran yang baru. Terdapat sebuah gerakan terselubung yang sedang mengubah masyarakat berdasarkan suatu konsep potensi manusia yang diperbesar atau diabsolutkan menjadi suatu transformasi kesadaran pribadi.”⁶ Kesadaran pribadi dimulai dari pikiran manusia yang menjadi pusat dalam memaksimalkan potensi yang ada dalam diri manusia. Allan Bloom dalam bukunya yang penuh persepsi *The Closing of The American Mind* (Tertutupnya Pikiran Orang-orang Amerika), menunjukkan bahwa dengan apa saja yang disebut keterbukaan pikiran, rata-rata mahasiswa perguruan tinggi Amerika memiliki pikiran yang tertutup. Pikiran itu hanya terbuka terhadap satu premis dasar yaitu setiap pandangan mempunyai kesahihan yang sama. Pikiran mahasiswa itu terbatas pada kemungkinan kebenaran yang obyektif. Allan Bloom mengatakan, “Tidak ada musuh selain dari seorang yang tidak terbuka terhadap segala sesuatu.”⁷

Globalisasi

Marilyn Ferguson dalam bukunya *The Aquarian Conspiracy*, yang diterbitkan pada tahun 1980, menjelaskan alasan dan agenda Gerakan Zaman Baru. Dia berkata, “Suatu jaringan kerja yang tidak berpemimpin, namun sangat kuat pengaruhnya, sedang bekerja untuk mendatangkan perubahan radikal.”⁸ Marilyn mengatakan bahwa terdapat banyak sekali konspirator – di universitas-

⁶ Marilyn Ferguson, *The Aquarian Conspiracy* (Los Angeles: Jeremy P. Tacher, 1980), 23.

⁷ Allan Bloom, *The Closing of The American Mind* (New York: Simon and Schuster, 1987), 27.

⁸ Marilyn Ferguson, 23.

universitas, rumah-rumah sakit, dan sekolah-sekolah. Mereka ada di dalam pemerintahan Amerika Serikat, bahkan pada tingkat kabinet. “Mereka telah bersatu dalam kelompok-kelompok kecil di setiap kota dan lembaga. Beberapa konspirator sangat menyadari ruang lingkup gerakan secara nasional, bahkan internasional, dan giat dalam menghubungkan orang-orang lain”⁹ Seperti dikatakan oleh Norman Geisler, Gerakan Zaman Baru dengan penekanannya pada kesatuan global semua kepercayaan dan kebudayaan adalah seperti sebuah sepon kosmis yang menyerap semua agama, kebudayaan dan pemerintahan.¹⁰

Kembali pada Kepercayaan Alam Roh

Filosofi esoterisme dalam Gerakan Zaman Baru menggabungkan pemikiran Barat dan pemikiran Timur. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mencapai tahap pencerahan melalui latihan batin dan berhubungan dengan penuntun-penuntun batin. Okultisme dari pemikiran Timur dikombinasikan dengan *science* dari pemikiran Barat. Horoskop yang dilengkapi dengan teknologi *science*. Shirley MacLaine, seorang aktris dan pengarang merupakan salah seorang “penginjil” bagi Gerakan Zaman Baru yang paling berpengaruh pada saat itu. Bukunya berjudul *Out on a Limb* diterbitkan pada tahun 1983, dan mengisahkan tentang permulaan transformasi dirinya ke dalam alam rohani. Dalam pencariannya, MacLaine menerima bantuan dari dua roh melalui keadaan setengah sadar atau medium. Roh-roh itu mengajarkan bahwa Allah adalah suatu kekuatan atau energi ilahi, dan Yesus adalah manusia yang telah berkembang sempurna.¹¹ Bukunya yang kedua, *Dancing in The Light* meneruskan pertualangan itu. Dia berolahraga dengan yoga, menggunakan batu-batuan kristal untuk mendapatkan kekuatan rohani, dan melantunkan mantra-mantra Hindu. Sekarang dia telah mengalami kemajuan hingga dititik keyakinan bahwa setiap pribadi adalah Allah. Para penuntun rohnya menjelaskan kepadanya, “Jika setiap orang diajari tentang sebuah hukum rohani yang mendasar, maka duniamu akan menjadi suatu tempat yang lebih membahagiakan dan lebih sehat setiap orang.”¹² Erhard mengatakan, “Kita hanya memerlukan transformasi total – suatu perubahan mendasar, bukan perubahan bentuk.”¹³ Seperti yang disampaikan kepada Napoleon Hill oleh

⁹Ibid. 24.

¹⁰Kindred Spirit, Summer 1987, 5.

¹¹Sirley MacLaine, *Out on a Limb* (New York: Bantam Books, 1983), 234.

¹²Sirley MacLaine, *Dancing in The Light* (New York: Bantam Books, 1985), 127.

¹³What’s So? (majalah dari organisasi est), January 1975.

roh-roh tak bertubuh.¹⁴ Dalam karya sebelumnya, Hill dalam bukunya *Grow Rich With Peace of Mind* (Menjadi kaya dengan kedamaian pikiran), mengatakan bahwa Hill memiliki bukti bahwa sahabat-sahabat yang tak kelihatan melayang-layang di atasnya dan menyebut mereka “Perguruan Para Guru” yang dapat mengadakan perjalanan ke mana saja mereka mau. Salah satu di antara guru-guru ini mendatangi studinya untuk menyingkapkan rahasia tertinggi ini, dan kemudian menyuruh menyuruh Hill untuk mengungkapkan “kebenaran” Era logika dan rasionalis ditinggalkan dan kembali kepada kepercayaan pada roh atau supra materi.

Kesuksesan Hidup

Kesuksesan yang berkaitan dengan materi atau kekayaan atau uang. Gerakan ini mulai dikembangkan dengan munculnya latihan-latihan pengembangan diri, seminar pengembangan diri, yoga, waitankung, seminar kata-kata motivasi, dll. Napoleon Hill dalam bukunya *Think and Grow Rich* telah terjual jutaan eksmplar. Seluruh potensi hidup, keinginan dan hasrat dipusatkan untuk satu tujuan yaitu kesuksesan. Munculnya seminar-seminar hidup sukses bertemakan motivasi hidup sukses. Buku ini menjadi dasar untuk seminar mengenai motivasi yang diadakan bagi masyarakat bisnis di Amerika Serikat.¹⁵ Seminar-seminar yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk melalui latihan meditasi.

Jose Silva mengatakan, “Jika anda mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah, di mana orang-orang menderita, dan Anda benar-benar dapat mengurangi penderitaan itu serta memperbaiki masalah yang ada, maka siapa lagi yang akan memedulikan dari mana asal informasi tersebut? Yang penting adalah bagaimana mendapatkan cara di mana Anda dapat menghentikan suatu masalah, dan lupakan segala hal lainnya.”¹⁶ Silva menyampaikan kejarlah kekayaan, kekuasaan, dan keberhasilan. Berhentilah

¹⁴Napoleon Hill, *Grow Rich with Peace of Mind* (New York: Ballantine Books, 1967), c158-160.

¹⁵ Napoleon Hill, *Think and grow Rich* (New York: Fawcett Crest, 1979).

¹⁶ *Defending the Faith*, vol.3 (Chattanooga: The John Ankerberg Show, 1986), 156. Ini adalah salinan naskah dari program-program televisi yang menayangkan acara pertunjukan John Ankerberg pada tahun 1986.

merasa bersalah karena memiliki kekayaan lebih banyak dalam suatu dunia yang miskin. Akan tetapi, pada tanggal 17 Maret 1985 dia mengumumkan kepada jemaat dan pemirsa televisinya tentang pengunduran dirinya dari pelayanan. Dalam khotbah terakhirnya, ia menceritakan bagaimana ia telah berserah kepada Yesus dan menerima kedamaian dan kasih. Namun selanjutnya ia menjelaskan, "Ini tidak berarti bahwa Anda harus berserah kepada Yesus. Sama sekali tidak. Bukan Yesus yang mendatangkan perbedaan, melainkan kerelaanku untuk memercayai kekuatan yang lebih tinggi."¹⁷

PENEKANAN GERAKAN ZAMAN BARU

Gerakan Zaman Baru pada masa kini, terdapat sejumlah gerakan filosofis dan keagamaan (baik di masa lalu maupun masa kini) yang secara mendasar mengajarkan keempat tipu muslihat rohani menurut Karen Hoyt dan J. Isamu Yamamoto yang telah dibahas secara detail dalam bab pertama buku ini.¹⁸

Panteisme

Seperti dikatakan oleh Norman Geisler, Gerakan Zaman Baru dengan penekanannya pada kesatuan global semua kepercayaan dan kebudayaan adalah seperti sebuah kosmos yang menyerap semua agama, kebudayaan dan pemerintahan.¹⁹ Capra berkata bahwa studinya adalah hasil dari suatu pengalaman mistis di mana dia merasakan adanya energi kosmos dan mengetahui hal tersebut adalah "Taria Shiwa", Dewa Para Penari yang disembah oleh orang Hindu.²⁰ Kata-kata Nikos Kazantzakis, yang juga pengarang *The Last Temptation of Christ*: "Bukanlah Allah yang akan menyelamatkan kita – kitalah yang akan menyelamatkan Allah, dengan memerjuangkan, dengan menciptakan dan mengubah benda ke dalam roh."²¹ Shirley MacLaine mengatakan bahwa kata *atonement* (penebusan) berarti "*At-onement* (kesatuan) dengan pencipta yang semula atau dengan ciptaan yang semula."²² Terry Cole-Whittaker, yang pernah mengaku sebagai seorang penginjil Kristen, berkata: "Anda adalah Allah, saya adalah Allah. Kita bersama

¹⁷ Terry Cole-Whittaker, op. cit., 75.

¹⁸ Karen Hoyt dan J. Isamu Yamamoto, *The New Age Rage* (Old Tappan, N.J.: Fleming H. Revell, 1987).

¹⁹ Kindred Spirit, 5.

²⁰ Fritjof Capra, *The Tao of Physics* (Boston: Shambhala, 1975), 11.

²¹ AFA Journal, July 1988, 22.

²² Shirley MacLaine, *Out on a Limb*, 107.

adalah Allah. Dan bersama dengan kesadaran, kebangkitan dan pilihan kita sendiri, kita menciptakan kerajaan Allah. Sembahlah diri Anda sendiri, Anda adalah terang.”²³ Erhard berkata, “Anda dapat menyaksikan, alam semesta ini sempurna. Janganlah berbohong tentang hal itu. Anda adalah Allah di dalam alam semesta alam sendiri. Andalah yang menyebabkannya.”²⁴

Relativisme Moral

Filosofi pemikiran Gerakan Zaman Baru tentang relativisme moral adalah sebagai berikut: tidak ada yang mutlak, moralitas tergantung kepada keadaan, apa yang dirasakan oleh seseorang benar dalam keadaan tertentu adalah benar, kejahatan hanya bersifat semu. Relativisme, situasionisme dan pragmatisme, memiliki kesamaan tentang kebenaran tidak ada mutlak benar, sesuai dengan situasi, keadaan dan tempat tentu. Beberapa pengakuan dari para pemikir dari Gerakan Zaman Baru, sebagai berikut:

1. Guru Bhagwan Shree Rajneesh mengatakan, “Aku tidak percaya pada moralitas...dan aku berusaha mati-matian untuk menghancurkannya.”²⁵ Kepada pengikutnya ia berkata lagi, “Janganlah membedakan antara yang jahat dan yang Ilahi”²⁶
2. Yen-Men, salah seorang guru besar dari Timur, “Jika Anda menginginkan kebenaran yang terang, janganlah dipusingkan oleh hal yang benar dan yang salah. Pertentangan anatara antara benar dan salah adalah penyakit pikiran.”²⁷

²³Terry Cole-Whittaker, 39.

²⁴Ibid. 41

²⁵ Sannayas, no.5, Sept./Oct. 1978, 34. Dikutip oleh John Ankerberg dan John Weldon, *The Facts on the New Age Movement* (Chattanooga: The John Ankerberg Evangelistic Association, 1988), 10.

²⁶ Rajneesh dalam Swami Anand Yarti, *The Sound of Running Water: A Photobiography of Bhagwan Shree Rajneesh and His Work, 1974-1978* (Poona, India: Poona Rajneesh Foundation, 1980), 382. Dikutip oleh John Ankerberg dan John Weldon, op. cit., 22.

²⁷ Allan Watts, *Beat Zen, square zen, and Zen* (San Fransisco: City Lights, 1959), 10.

3. Swami Vivekananda berkata, "Hal yang baik dan yang jahat adalah satu dan keduanya adalah sama."²⁸
4. John Upland, yang menjadi murid kesayangan dari seorang guru India bernama Bhagwan Shree Rajneesh selama kurang lebih 7 bulan, berkata, "Rajneesh memberikan kepada Anda kesempatan untuk melakukan dosa yang tidak pernah Anda lakukan sebelumnya. Hanya, ia tidak menyebut perbuatan itu dosa. 'Jalan menuju hilangnya keinginan adalah melalui keinginan.'²⁹Dengan demikian, langkah menuju pembatasan moral adalah melakukan apa saja yang diinginkan sebeb-as-bebasnya.
5. Terry Cole-Whittaker mengatakan, "Perasaan bersalah biasanya disertai atau didahului oleh suatu perasaan bertanggungjawab yang palsu terhadap orang lain. Baik perasaan bersalah maupun bertanggungjawab terhadap orang lain adalah dusta."³⁰

Esoterisme

Berguru di tempat sepi dan terpencil adalah esoterisme. Keinginan setan yang terutama agar manusia melakukan hal-hal yang tidak bermoral atau bahkan lari dari kepada astrologi untuk mendapatkan tuntunan hidup atau mengharapakan mukjizat kesembuhan melalui bola-bola kristal. Namun teknik Gerakan Zaman Baru ini memakai cara yang paling halus, yaitu: peniruan pengalaman keagamaan. Segala cara yang digunakan bertujuan: setan menghendaki agar manusia berjumpa dengannya dan menyangka bahwa mereka berhubungan dengan Allah yang hidup. Yang menjadi intinya adalah bahwa dia ingin memberikan kepada para pengikutnya suatu "pertobatan satanis". Marilyn Ferguson mengatakan bahwa jika kita ingin memiliki suatu pandangan baru tentang realitas, "Langkah pertama adalah adanya suatu titik masuk, suatu pengalaman batiniah yang bersifat mistis."³¹

C. S. Lewis menyadari bahwa bentuk penipuan tertinggi yang digunakan roh-roh jahat adalah menduplikasi atau meniru pengalaman-pengalaman rohani. Ferguso mengatakan bahwa cara memperoleh pengalaman rohani, yaitu pertama dengan cara mengosongkan pikiran dari seluruh kesadaran melalui

²⁸ Vivekananda dalam Swami Nikhiliananda (penyusun), *Vivekananda the Yoga and Other Works* (New York: Ramabrishma Vivekananda Center, 1953), 530. Dikutip oleh John Ankerberg dan John Weldon, op. cit., 22.

²⁹Radix, Nov./Dec. 1979.

³⁰Terry Cole-Whittaker, op. cit., 119.

³¹ Marilyn Ferguson, op. cit., 48.

meditasi. Ia juga mengatakan bahwa obat bius dapat mempercepat proses tersebut dan yang kedua cara ini dapat membawa kepada pengosongan pikiran dan penghentian kehendak.³² Dalam pembahasannya mengenai mistisisme Hindu, S. N. Dasgupta memberikan tahap-tahap yang diperlukan untuk “kesadaran diri”. Ia mengatakan, “Yoga semata-mata bertujuan untuk menghentikan gerakan pikiran dan mencegah kecenderungan alamiah pikiran terhadap perbandingan, pengelompokan, penggabungan, penyatuan, dan yang serupa itu.”³³

MUTASI GENETIKA GERAKAN ZAMAN BARU: *Agama Baru Hasil Mutasi Agama Lama*

Gereja sudah terbiasa membicarakan hal-hal yang menjadi bagian dalam Gerakan Zaman Baru seperti hidup sehat dengan menjaga keseimbangan tubuh, berpikir positif dan mengembangkan energi positif. Hal-hal tersebut menjadi bagian dari energi kosmos yang menjadi bagian inti dari Gerakan Zaman Baru. Capra berkata bahwa studinya adalah hasil dari suatu pengalaman mistis di mana dia merasakan adanya energi kosmos dan mengetahui hal tersebut adalah “Tarian Shiwa”, Dewa Para Penari yang disembah oleh orang Hindu.³⁴ Melalui ritual agama seorang mampu memberikan kehormatan dan penyembahannya kepada yang dipercaya. Ritual ini adalah bagian dari agama. Gerakan Zaman Baru memunculkan agama di dalam agama yang sudah ada, hanya membelokkan sedikit ritual atau tata cara ibadah yang sudah ada. Misalnya tidak jarang jemaat gereja ikut latihan Yoga, dengan alasan menjaga kesehatan. Jemaat gereja tidak mengetahui gerakan-gerakan dalam goya, menjadi bagian penyembahan dewa Shiwa.

Gerakan Zaman Baru sebagai agama, menyebarkan ajarannya melalui media yang disukai banyak orang di dunia ini. George Lucas, yang memproduksi Film-film ini, mengakui bahwa film-film tersebut membawa suatu pesan agama. “Allah itu ada, dan ada juga sisi yang baik serta sisi yang buruk. Anda dapat memilih salah satunya, namun dunia akan menjadi lebih

³² Ibid, 85.

³³ S.N. Dasgupta, *Hindu Mysticism* (New York: Frederick Unger Co., 1927), 76.

³⁴ Fritjof Capra, *The Tao of Physics* (Boston: Shambhala, 1975), 11.

baik jika Anda berada pada sisi yang baik.”³⁵ Film-film Gostbuster menjadi film yang meraih keuntungan yang luar biasa, film yang disukai dan merupakan film yang memberikan pesan bahwa setan itu muncul dari kematian seorang yang belum waktunya, sebagai setan ada yang baik dan manusia dapat bekerja sama dengan setan untuk menjalankan sesuatu yang baik.

‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru adalah agama yang memiliki konsep tentang Allah yang selama ini kita sembah, tapi diam-diam dibelokan kepada penyembahan, pengagungan diri sendiri sebagai pusat penyembahan. Erhard berkata, “Anda dapat menyaksikan, alam semesta ini sempurna. Janganlah berbohong tentang hal itu. Anda adalah Allah di dalam alam semesta alam sendiri. Andalah yang menyebabkan-nya. Anda berpura-pura bukan sebagai yang menyebabkannya agar Anda dapat bermain-main di dalamnya.”³⁶ Kata-kata Nikos Kazantzakis, yang juga pengarang *The Last Temptation of Christ* mengatakan, “Bukan-lah Allah yang akan menyelamatkan kita – kitalah yang akan menyelamatkan Allah, dengan memerjuangkan, dengan menciptakan dan mengubah benda ke dalam roh.”³⁷ Shirley MacLaine mengatakan bahwa kata *atonement* (penebusan) berarti “*At-onement* (kesatuan) dengan pencipta yang semula atau dengan ciptaan yang semula.”³⁸ Mencapai penebusan adalah suatu usaha menyatakan sumber potensi diri dengan ciptaan yang semula.

‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru memulai dengan pemahaman orang percaya Kristus sebagai anak-anak Allah, pewaris Kerajaan Allah. Diam-diam tapi pasti, pemahaman diubah secara halus dengan tetap memegang pemahaman sebagai anak-anak Tuhan, tapi pada kenyataannya pola pikir, sifat dan sikap tindakannya seakan-akan dirinya adalah Tuhan. Terry Cole-Whittaker, yang pernah mengaku sebagai seorang penginjil Kristen, mengatakan, “Anda adalah Allah, saya adalah Allah. Kita bersama adalah Allah. Dan bersama dengan kesadaran, kebangkitan dan pilihan kita sendiri, kita menciptakan kerajaan Allah. Sembahlah diri Anda sendiri, Anda adalah terang.”³⁹ Anda sekarang berada dalam keadaan yang sangat santai, suatu tingkat kesadaran yang dirasakan oleh pikiran Anda sebagai suatu kedamaian dan pikiran Anda telah terbuka. Pada tingkat ini Anda dapat berhubungan dengan kekuatan-kekuatan di alam semesta yang menstabilkan sistem-sistem

³⁵ Time, May 23, 1983, 22.

³⁶ Ibid. 28.

³⁷ AFA Journal, July 1988, 22.

³⁸ Shirley MacLaine, *Out on a Limb*, 107.

³⁹ Terry Cole-Whittaker, op. cit., 39.

yang ada dan memberikan kesehatan dan kesegaran. Sekarang Anda dapat mengalami penglihatan-penglihatan yang jelas dan menyenangkan. Bila Anda telah selesai bercakap-cakap dengan roh bumi yang hidup, ucapkanlah salam perpisahan kepadanya sama seperti saat Anda hendak berpamitan kepada seorang sahabat. Semakin anda berhubungan dengan suara bumi yang hidup ini, dan mengevaluasi apa yang dikatakannya, akan lebih mudah bagi Anda untuk menghubunginya dan memercayai apa yang disediakannya.⁴⁰ Dalam konsep Gerakan Zaman Baru, penyatuan potensi *inter-body* dengan sumber bumi akan mendatangkan kebahagiaan karena Anda adalah Allah. Apakah Anda melihat hal-hal tersebut di atas dengan bentuk yang bersama tapi dikemas dengan baju/jubah kerohanian di gereja.

Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru sebagai agama baru, melalui penggabungan semua agama dunia. Alice Bailey, dalam bukunya yang berjudul *The Externallization of the Hierarchy*, berbicara secara terang-terangan mengenai perlunya mereorganisasi agama-agama di dunia untuk mengimbangi “teologi-teologi mereka telah ketinggalan zaman, penekanan mereka yang picik, dan keyakinan mereka yang tak masuk akal bahwa mereka mengetahui apa yang ada dalam pikiran Allah ... dengan tujuan agar gereja-gereja pada akhirnya bisa menjadi penerima inspirasi rohani.”⁴¹

‘Membius’ Gereja

Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru sudah terjadi sejak gerakan ini ada. Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru membius gereja. Secara historis, Gereja dibius dengan gerakan-gerakan yang berusaha memisahkan kepala Gereja Yesus Kristus dengan domba-dombanya. Sinkretisme terjadi pada gereja-gereja sekarang pada zaman Romawi. Ketika kaisar Constantine menjadi kaisar dalam kerajaan Romawi, penganiayaan terhadap gereja berakhir dan agama Kristen menjadi populer. Kematian secara syahid seorang tokoh Kristen menjadi moment mutasi genetika gerakan zaman baru. Secara bersamaan dengan itu sinkretisasi terjadi, dengan menerima paham *paganisme* pada saat itu. Orang

⁴⁰ Mike Samuels dan Hal Z. Bennett, *Well Body, Well Earth – Sierra Club Environmental Health Sourcebook* (San Fransisco: Sierra Club Books, 1983), 69.

⁴¹ Alice Bailey, *The Externallization of the Hierarchy* (New York: Lucis Publishing Co., n. d.), 453-454.

Romawi pada saat itu politeisme yang memiliki banyak Dewa. Pengalaman kerohanian banyak orang Kristen di Roma menjadi bagian sinkretisasi dalam gereja. Orang-orang Kristen menyembah orang-orang mati yang dianggap kudus (mati syahid) oleh pimpinan gereja. Orang Kristen pada waktu itu berdoa kepada salah satu orang kudus tergantung pada permintaan doanya. ‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru membius gereja dengan menyelewengkan pusat doa yaitu Allah Bapa melalui karya Tuhan Yesus dan dengan pertolongan Roh Kudus.

Pada abad ke-18, rasionalisme bangkit di Eropa. Pencerahan didapatkan melalui pikirannya secara tepat. Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru terjadi dengan bentuk lebih ilmiah dan rasionil. Pada saat pencerahan, manusia memecahkan masalah dengan rasio dan sedikit demi sedikit mengurangi pemikiran yang melibatkan kekuatan, kekuasaan dan kedaulatan Allah. Melalui alasan kekuatan rasionalitas, sekelompok orang Kristen menyangkal mujijat dalam Alkitab, paham ini terus berkembang sampai saat ini. Mujijat tidak dapat ditalar melalui logika ilmiah dan rasionalitas berpikir. Teologi Liberal lahir dan menjadi metode dalam ribuan gereja di Eropa dan Amerika dalam memikirkan teologi. Contoh lagi dari perkembangan ilmu pengetahuan, Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru berubah bentuk melalui psikologi. Gereja dalam pelayanan, tidak dapat lepas dari pengaruh psikologi. Banyak psikologi sekuler dibangun atas hal-hal yang sangat rasionil, sistematis dan terukur. Profesor psikologi dari Universitas New York mengatakan, ”Psikologi seperti agama yang hadir dengan kekuatan anti-kristen yang besar dan memengaruhi orang Kristen.”⁴² Premis-premis psikologi sekuler adalah

1. Manusia adalah produk dari kekuatan-kekuatan evolusioner yang buta, oleh karena itu tidak ada pemahaman tentang keberdosaan.
2. Dia memiliki sumber-sumber untuk menyelesaikan masalahnya sendiri melalui pendidikan dan usaha manusia.
3. Dia harus mampu menerima diri sendiri secara utuh; ia harus belajar mengasihi dirinya sendiri meskipun kegagalan-kegagalannya nyata.

Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru dalam psikologi mendasarkan manusia adalah tuhan atas dirinya sendiri dan oleh karena itu haruslah bertindak sesuai dengan itu. Carl Jung, dalam bukunya jawaban-jawaban untuk

⁴²C.S. Lewis, *The Screwtape Letters* (New York: Frederick Unger Co., 1943), 39.

Ayub, mengusulkan bahwa Allah sesungguhnya lebih rendah daripada manusia dan Dia ingin menjadi manusia permanen.⁴³

‘Membius’ Keluarga Kristen

Keluarga tidak dapat membendung pengaruh dari ‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru. Gerakan ini mendoktrin anggota keluarga dengan pemikiran filsafat tentang hidup sukses dan hidup sehat, film (seperti film Ghostbuster dan Star Wars), sinetron, buku-buku atau komika di Hp. Aksioma dasar yang dipakai oleh Gerakan Zaman Baru adalah manusia diikat dan dimotivasi oleh sesuatu yang dilihat dan dibayangkan.⁴⁴ Anak-anak dalam keluarga, orang tua yang mengambil keputusan dan keluarga dipengaruhi oleh tayangan-tayangan yang luar biasa berpengaruh pada pola pikir. Sedikit demi sedikit pengenalan akan Allah bergeser dan berubah. Galyean menyimpulkan filsafatnya, “Apabila kita telah mulai menyadari bahwa kita semua adalah Allah, bahwa kita semua memiliki sifat-sifat Allah, maka saya berpikir bahwa seluruh tujuan hidup manusia adalah untuk memiliki kembali keilahian Allah di dalam diri kita; cinta kasih yang sempurna, hikmat yang sempurna, pemahaman yang sempurna, kepandaian yang sempurna, dan ketika kita melakukan hal itu, kita menciptakan kembali kesatuan purba dan mendasar, yaitu kesadaran. Jadi, seluruh pandangan saya sangat didasarkan pada ide itu.”⁴⁵

‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru tumbuh subur di Indonesia. Buku buku bernafaskan GZB banyak berkebaran ditoko buku, judulnya pun menggiurkan dan harganya terjangkau. Tak jarang dibumbui dengan kata “Best Seller”. Misalnya “Super Cerdas dengan Aktivasi Otak Tengah”, Dahsyatnya Otak Tengah, The Power of Blessing, Revolusi IQ/EQ/SQ, buku buku tentang Hypnoterapi, NLP, Law of attraction, Meditasi dan lain sebagainya. Buku asing yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia juga sudah cukup banyak seperti The Secret oleh Rhonda Byrne, Buku Sai Baba. Michael Haynes dalam bukunya *The God of Rock* melihat lima tema utama yang berulang kali

⁴³ Carl Jung, *Answers to Job* (London: Routledge dan Paul, 1954).

⁴⁴ Erwin W Lutzer & John F Devris, *Zaman Baru* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1996), 189-190.

⁴⁵ Ibid. 194.

muncul dalam musik rock keras: (1) seks, (2) obat-obatan, (3) pemberontakan, (4) Musik sebagai agama (palsu), dan (5) setan.⁴⁶

Dosa ketidakpercayaan dapat terjadi dengan dua cara: (1) Gerakan Zaman Baru mengecilkan kekuatan Allah, (2) Gerakan Zaman Baru meninggikan kekuatan iblis.

Pengakuan Iman Westminster menyatakan bahwa tujuan utama manusia adalah untuk “mengenal Allah dan menikmati Dia selamanya.” John Piper di dalam bukunya yang luar biasa, *Desiring God – The Meditations of a Christian Hedonist* (kerinduan akan Allah – Perenungan seorang Hedonis Kristen), berkata, “Para penyusun pengakuan iman tersebut tidak bermaksud agar kita memahami bahwa mengenal Allah dan menikmati Dia. Dua hal itu merupakan dua tanggung jawab manusia yang berbeda. Sebaliknya, kita dapat membaca bahwa tujuan utama manusia adalah untuk mengenal Allah dengan cara menikmati Dia untuk selamanya.”⁴⁷ Gerakan Zaman Baru memulai dari pikiran yang ketidakpercaya akan dosa, neraka dan surga.

Hal yang menarik dari ‘Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman Baru adalah berpikir bahwa apa pun yang dapat dipercayai, pikiran tersebut akan dapat dicapainya. Pikiran positif dapat mengendalikan realitas, seperti yang diajarkan Gerakan Zaman Baru, maka tidak perlu terkurung di dalam keadaan pada saat ini. Melalui suatu sikap yang positif dan melalui iman-iman di dalam keilahian mendasar saya sendiri – apa pun yang saya inginkan, dapat kumiliki. Dalam bukunya *The Magic of Believing* (keajaiban memercayai), Claude Bristol berkata, “Dengan suatu imajinasi yang penuh dan kuat, apa saja dapat dibawa ke dalam bentuk yang nyata.”⁴⁸ Kekuatan imajinasi seseorang menstimulasi kekuatan yang keluar dari diri seseorang. Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman mengambil bagian sangat besar dalam stimulasi imajinasi. Seorang yang sakit parah, lalu berdoa meminta mujijat dari Tuhan terjadi. Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman terjadi pada bagian ini. Seakan-akan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, tapi sesungguhnya pusat kekuatan doa sudah beralih sedikit demi sedikit kepada manusia. Pusat doa yaitu Tuhan sendiri yang berkehendak tapi sudah dialihkan

⁴⁶ Michael Haynes, *The God of Rock* (Lindale, Texas: Priority Publications, 1982), 35.

⁴⁷ John Piper, *Desiring God – The Meditations of a Christian Hedonist* (New York: Abingdon Press, 1975), 79.

⁴⁸ Claude Bristol, *The Magic of Believing* (Hollywood, Calif.: Wilshire Book Co., 1966), 37.

kepada keinginan si pendoa. Mutasi Genetika’ Gerakan Zaman terjadi seolah-olah rohani tapi sebenar sudah bergabung dengan gerakan zaman baru yang berpusat pada manusia. Manusia sebagai tuhan yang memaksakan mujijat terjadi dan Tuhan sebagai ‘Penjawab’ doa.

KESIMPULAN

Gerakan Zaman Baru sudah bermutasi memasuki segala aspek kehidupan, secara tidak sadar. Mimbar Gereja, tata ibadah Gereja, pola pikir, pengelolaan perasaan penanganan masalah jemaat dan gaya hidup jemaat Gereja dipengaruhi oleh Gereja Zaman Baru. Berpikir positif, penggunaan psikologis sebagai satu-satunya pemecahan masalah jemaat, gaya hidup sehat berpusat pada pengelolaan manusia sebagai pusat, gaya hidup sehat melalui keseimbangan alam (*Taoisme*), faktor-faktor tersebut sudah diterima dan menjadi bagian dalam kehidupan Gereja. Bagaimana kita semua yang menjadi bagian dari Gereja menyikapi hal itu? Apakah kita tetap pada posisi yang mengatakan gerakan zaman baru adalah gerakan yang menyimpang? Atau apakah kita berani mengatakan penolakan terhadap sinkritisme terhadap *Mutasi Genetika Gerakan Zaman Baru*?

EDWIN GANDAPUTRA, menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Teknologi Komputer dari Universitas Widya Mandala, M.Div. dari STTB. Sedangkan gelar M.Div. diperoleh dari STTB (M.Div.), dan M.Th. dari STTBAPTIS Semarang. Sekarang dalam tahap akhir penulisan disertasinya untuk program doctoral dari ST Bethany, Surabaya. Saat ini penulis menjabat sebagai Puket I Bidang Akademik dari STT Kalam Mulia, Bandung.